

## ABSTRAK

# **PENERAPAN TERAPI MUSIK RELAKSASI TERHADAP PENURUNAN TINGKAT HALUSINASI PENDENGARAN PADA PASIEEN GANGGUAN JIWA DI RSDJ Dr.ARIF ZAINUDIN SURAKARTA PROVINSI JAWA TENGAH**

Saftirta Gatra D, Norman Wijaya Gati, Tri Andri Pujiyanti  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Surakarta  
[gatrasaftirta@gmail.com](mailto:gatrasaftirta@gmail.com)

**Latar belakang** : Halusinasi merupakan gejala gangguan persepsi sensorik yang dialami oleh penderita psikosis. Prevalensi pasien dengan gangguan jiwa di Indonesia tahun 2013 sebanyak 1,7 per mil dan terjadi peningkatan jumlah menjadi 7 per mil tahun 2018. Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta menyatakan jumlah pasien gangguan jiwa pada bulan Januari-April 2017 disemua ruangan menunjukkan sebanyak 785 orang, tahun 2020 menunjukkan 3.798 pasien dengan halusinasi menempati urutan awal. **Tujuan** : Mengetahui hasil implementasi penerapan terapi musik relaksasi terhadap penurunan tingkat halusinasi pendengaran **Metode** : Penerapan dilakukan dengan metode deskriptif studi kasus kepada 2 responden selama 5 hari berturut-turut dengan frekuensi 1 kali dalam sehari selama 10-15 menit pagi hari. **Hasil** : berdasarkan hasil penerapan yang sudah dilakukan, terdapat penurunan gejala halusinasi pendengaran pada pasien, dengan perbandingan skala skor penurunan AHRS sebesar 33:28. **Kesimpulan** : terapi musik relaksasi dapat dijadikan sebagai salah satu teknik non-farmakologis pada pasien dengan gangguan kejiwaan halusinasi pendengaran.

Kata kunci : Gangguan jiwa, Halusinasi pendengaran, Terapi musik relaksasi